

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pandemi Covid-19 berdampak pada kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri. Serta untuk mengetahui bagaimanakah perbandingan kinerja antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja laporan keuangan Bank Mandiri sebelum dan sesudah terjadi pandemi Covid-19:
 - a. Tidak terdapat perbedaan *Loan Funding Ratio* (LDR) yang signifikan pada Bank Konvensional Mandiri sebelum dan sesudah terjadi pandemi Covid-19.
 - b. Tidak terdapat perbedaan *Non Performing Financing* (NPF) yang signifikan pada Bank Syariah Mandiri sebelum dan sesudah terjadi pandemi Covid-19.
 - c. Tidak terdapat perbedaan *Return on Assets* (ROA) yang signifikan pada Bank Syariah Mandiri sebelum dan sesudah terjadi pandemi Covid-19.

- d. Terdapat perbedaan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) yang signifikan pada Bank Syariah Mandiri sebelum dan sesudah terjadi pandemi Covid-19.
 - e. Terdapat perbedaan *Financing On Deposit Ratio* (FDR) yang signifikan pada Bank Syariah Mandiri sebelum dan sesudah terjadi pandemi Covid-19.
2. Kinerja laporan keuangan Bank Syariah Mandiri sebelum dan sesudah terjadi pandemi Covid-19:
- a. Tidak terdapat perbedaan *Non Performing Loan* (NPL) atau *Non Performing Financing* (NPF) yang signifikan antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri saat pandemi Covid-19.
 - b. Tidak terdapat perbedaan *Return on Assets* (ROA) yang signifikan antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri saat pandemi Covid-19.
 - c. Tidak terdapat perbedaan *Return on Assets* (ROA) yang signifikan antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri saat pandemi Covid-19.
 - d. Tidak terdapat perbedaan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) yang signifikan antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri saat pandemi Covid-19.
 - e. Terdapat perbedaan *Loan Funding Ratio* (LFR) atau *Financing On Deposit Ratio* (FDR) yang signifikan antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri saat pandemi Covid-19.

3. Perbandingan kinerja laporan keuangan antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri pada saat terjadi pandemi Covid-19:
- a. Tidak terdapat perbedaan *Non Performing Loan* (NPL) atau *Non Performing Financing* (NPF) yang signifikan antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri saat pandemi Covid-19.
 - b. Tidak terdapat perbedaan *Return on Assets* (ROA) yang signifikan antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri saat pandemi Covid-19.
 - c. Tidak terdapat perbedaan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) yang signifikan antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri saat pandemi Covid-19.
 - d. Terdapat perbedaan *Loan Funding Ratio* (LFR) atau *Financing On Deposit Ratio* (FDR) yang signifikan antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri saat pandemi Covid-19.

B. Saran

1. Bagi IAIN Tulungagung

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khazanah keilmuan dibidang ekonomi terutama yang berkaitan dengan laporan keuangan khususnya pada rasio-rasio keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja suatu perbankan. Penelitian tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah (studi pada Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri) agar bisa digunakan untuk

sumbangan teori, sebagai bahan referensi atau rujukan dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Tulungagung.

2. Bagi Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri

Bagi Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri agar bisa mempertahankan kinerja keuangan ditengah pandemi Covid-19. Karena kejadian bencana non-alam ini sangat sulit untuk dihilangkan maka dari itu perbankan harus memiliki siasat dalam menghadapi pandemi seperti ini agar bisa tetap mempertahankan kinerja yang bagus pada perbankan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan dan peneliti selanjutnya diharapkan lebih teliti dalam menetapkan variabel penelitian dan pemilihan metode penelitian yang tepat. Menambahkan jumlah variabel dan juga sampel dalam penelitian agar hasil penelitian lebih baik lagi.